

Analisis Kelayakan *Re-Investasi* Pengembangan Studio Foto Cactusframe

Endriawati Desi¹, Agus Topo S^{1*}, Lilia T Quentara¹

¹Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Jambi

*Corresponding author, e-mail: topo.mas174@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to assess the feasibility of re-investing in the development of Cactusframe Photo Studio in several aspects, eg: market and marketing aspects, technical and technological aspects, management and human resources aspects, and financial aspects. The market and marketing aspects analyze the marketing model planning by facilitating the variation of the background set; quality of photos and videos that are focused, fresh and natural; the customers will receive the final result in H+1; which promoted through social media (Instagram and Facebook). Technical and technological aspects are needed to identify the studio needs, namely in the form of a Fuji Film XT 4 camera set; laptop asus ROG Strix G G513qm 300hz Rtx3060; and an additional 3 sets of backgrounds. In the management and HR aspects to identify the workforce needs with their respective roles and jobs description, namely assistant editor, assistant videographer, assistant photographer, interior design, and admin. Indicators in the financial aspect to determine eligibility by calculating the Net Present Value (NPV), Payback Period (PP), Profitability Index (PI) and Average Rate of Return (ARR). As the results in financial aspect's calculation, it was declared feasible to be implemented the re-investment with the NPV (+) Rp. 141,597,600 which is greater than 1; PP value will accumulate for 1 year and 3 months, which is faster than the investment age (3 years); the PI value is 2.573, which is greater than 1, and the ARR value is 25%, which is greater than the interest rate used, which is 15%.

Keyword: *Re-investment, Net Present Value (NPV), Payback Period (PP), Profitability Index (PI) dan Average Rate of Return (ARR).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan *re-investasi* dalam pengembangan Studio Foto Cactusframe dalam beberapa aspek, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek finansial. Aspek pasar dan pemasaran menganalisis perencanaan model pemasaran dengan memfasilitasi variasi set *background*; kualitas hasil foto dan video yang fokus, fresh dan natural; pelanggan menerima hasil final H+1; yang dipromosikan melalui media sosial (Instagram dan Facebook). Aspek teknik dan teknologi diperlukan untuk mengidentifikasi kebutuhan studio yaitu berupa kamera set fuji film XT 4; laptop asus ROG Strix G G513qm 300hz Rtx3060; dan tambahan 3 set *background*. Pada aspek manajemen dan SDM diketahui kebutuhan tenaga kerja dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, yaitu 1 orang asisten editor, 1 orang assiten videografer, 1 orang asisten fotografer, 1 orang desain interior, dan 1 orang administrasi. Indikator dalam aspek finansial untuk menentukan kelayakan adalah menghitung nilai *Net Present Value (NPV), Payback Period (PP), Profitability Index (PI) dan Average Rate of Return (ARR)*. Dari hasil perhitungan aspek keuangan diperoleh bahwa dinyatakan layak dilaksanakan *re-investasi* dengan nilai NPV (+) Rp. 141.597.600 yaitu lebih besar dari 1; nilai PP akan terakumulasi selama 1 tahun 3 bulan yaitu lebih cepat dari umur investasi (3 Tahun); nilai PI 2,573 yaitu lebih besar dari 1, dan nilai ARR sebesar 25% yaitu lebih besar dari suku bunga yang dipakai yaitu 15%.

Kata kunci: *Re-investasi, Net Present Value (NPV), Payback Period (PP), Profitability Index (PI) dan Average Rate of Return (ARR)*

PENDAHULUAN

Studio foto di Indonesia dulu menggunakan *background* dengan tema taman-taman yang dibuat secara

real atau hanya sekedar *background* dari kain kanvas bergambar taman dan abstrak serta menggunakan kamera *analog* yang memerlukan media *roll* sebagai penyimpanan, hasilnya tidak dapat dilihat secara langsung apabila tidak

dicetak dan tidak dapat diedit. Tetapi saat ini studio foto menggunakan *background* yang lebih bervariasi dan berkesan mewah, biasanya menggunakan kursi raja yang berwarna putih. Tak jarang studi foto juga menawarkan foto *outdoor* sesuai keinginan pelanggannya[1].



Gambar 1. Set background studio foto

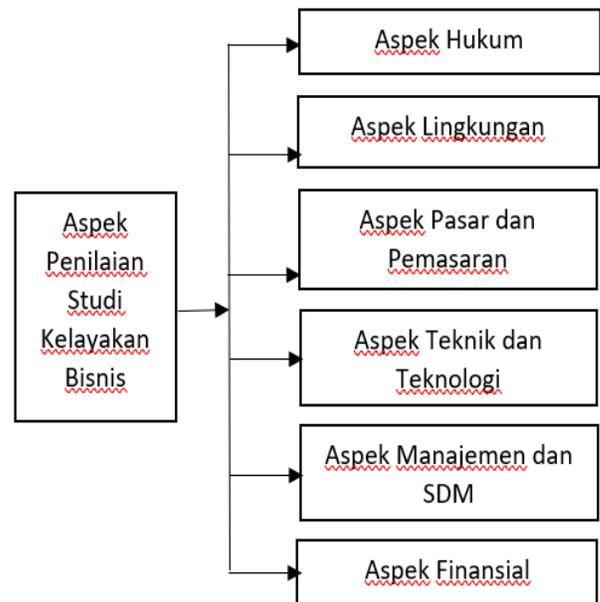
Studio foto Cactusframe adalah salah satu usaha yang menyediakan layanan jasa yang bergerak dibidang fotografi. Studio foto Cactusframe didirikan pada tanggal 30 september tahun 2018. Studio foto Cactusframe ini beralamatkan di jalan Jendral Sudirman, Tambak Sari, Lorong Masjid Mutmainnah, Ruko deretan kanan No.2 Kelurahan The Hok Kota Jambi Provinsi Jambi. Studio foto ini menyediakan layanan jasa berupa layanan jasa foto, layanan jasa bingkai dan layanan jasa video. Layanan jasa foto yang dimaksud adalah bagi orang yang membutuhkan foto untuk kepentingan seperti wisuda, foto *pre-wedding*, foto keluarga dan sebagainya. Pada layanan jasa foto hasil dari studio foto Cactusframe mempunyai ciri khas terlihat lebih natural dan *fresh*. Saat ini studio foto Cactusframe memiliki 4 *background*, kamera *Fujifilm XS-10*, *Fujifilm XT-2*, *Lumix G7*, lensa *fujinon 18-55 mm f 2.8-4*, *viltrox 23 mm f1.4*, *fujinon 35 mm f1.4*, *fujinon 56 f1.2*, *lighting* ada 3, *softbox* ada 2, *stand lighting* ada 3, *computer editing* ada 2 dan *ipad*.

Investasi berkaitan dengan pengeluaran dana pada saat sekarang dan manfaatnya baru akan diterima dimasa mendatang. Maka investasi berhadapan dengan resiko, setidaknya berkaitan dengan nilai *rill* yang akan diterima dimasa datang dan resiko mengenai ketidakpastian menerima uang dalam jumlah yang sesuai dengan perkiraan yang akan diterima di masa datang. Kondisi tidak pasti dan berisiko yaitu hasil atau akibat tertentu dari keputusan yang dibuat sekarang yang belum diketahui dengan pasti pada

masa yang akan datang. Semakin jauh jarak antara waktu pengambilan keputusan dengan penerimaan manfaatnya dimasa yang akan datang, maka risiko menjadi semakin besar[2].

Studi kelayakan merupakan penilaian yang menyeluruh untuk menilai keberhasilan suatu proyek, dan studi kelayakan proyek mempunyai tujuan menghindari penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan. Studi kelayakan proyek atau bisnis merupakan suatu kegiatan mengevaluasi, menganalisis dan menilai layak atau tidak suatu proyek bisnis dijalankan. Secara umum, tujuan diadakan studi kelayakan khususnya bagi investor yaitu menghindari keterlanjuran investasi atau penanaman modal yang terlalu besar untuk suatu proyek atau kegiatan usaha yang ternyata tidak menguntungkan [3].

Ada enam aspek dalam studi kelayakan bisnis agar memperoleh kesimpulan yang kuat dan matang tentang ide sebuah bisnis[4].



Gambar 2. Aspek dalam studi kelayakan bisnis

Permintaan customer yang meningkat setiap bulannya dan permintaan pasar yang sangat bervariasi sedangkan studio Cactusframe hanya memiliki sedikit Background, kamera dan komputer yang sangat terbatas sehingga kesulitan menampung seluruh permintaan pasar

yang bervariasi. Dimana persaingan studio foto yang semakin ketat di Kota Jambi. Hal tersebut mendorong studio foto Cactusframe untuk melakukan *re-investasi* dalam mengembangkan serta menambah fasilitas berupa *Background Set*, kamera set dan komputer set.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil judul yaitu Analisis Kelayakan *Re-investasi* Pengembangan Studio Foto Cactusframe untuk mengembangkan usaha, mengetahui masih layak atau tidaknya usaha ini dilakukan dan untuk menghindari kebangkrutan.

METODE

Berikut ini adalah *Flowchart* penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 3. Tahapan penelitian

1) Aspek Pasar dan Pemasaran

Pada aspek pasar dan pemasaran, dilakukan dengan melakukan observasi dan survei terkait perkembangan zaman yang sangat modern, dimana saat ini sedang tren disosial media seperti foto personal, foto grup, foto keluarga, foto wisuda, foto pre-wedding, foto pernikahan, foto maternity, foto produk, dan lain-lain. Dengan

permintaan pasar yang semakin bervariasi usaha studio Cactusframe akan mengembangkan pelayanannya dengan menyediakan berbagai macam background set sesuai tema yang diminati customer, dengan kualitas foto yang terbaik.

2) Aspek Teknis dan Teknologi

Pada aspek teknis dan teknologi usaha studio Cactusframe akan melihat apa saja yang dibutuhkan untuk memenuhi permintaan pasar atau keinginan customer, kemudian teknologi seperti apa yang tepat untuk memberikan hasil yang terbaik.

3) Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Pada aspek manajemen dan sumber daya manusia usaha studio Cactusframe akan merencanakan SDM yang dibutuhkan oleh studio foto Cactusframe, seperti recruitment karyawan, seleksi kualifikasi, kompensasi dan pemberian reward. Dalam hal ini studio Cactusframe akan menyediakan SDM dengan kualifikasi yang sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawab. Seperti fotografer setidaknya harus menguasai peralatan kamera yang digunakan, teknik pemotretan, pengaturan pencahayaan dan kreatif. Sedangkan untuk editor foto, harus paham tentang pengolahan *image* foto menggunakan komputer, terampil menggunakan software digital imaging, memiliki kepekaan artistic cukup baik, kreatif, dan lain sebagainya. Kemudian untuk Admin dan pemasaran harus terampil dalam mengoperasikan Microsoft office serta aktif dalam bersosial media.

4) Aspek Finansial

Pada aspek finansial akan dilihat seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan setelah menganalisis aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, dan aspek manajemen dan SDM. Tahap selanjutnya data akan dianalisis menggunakan analisis *Payback Period*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitabilitas Indeks* dan *Average Rate of Return (ARR)*.

1. *Net present value (NPV)*

$$NPV = \sum PV_{Proceed} - \sum Investasi \quad (1)$$

2. *Payback period (PP)*

$$PP = \frac{\sum Investasi}{Proceed tahunan} \quad (2)$$

3. Profitability Indeks (PI)

$$PI = \frac{\sum PV_{Proceed}}{\sum Investasi} \quad (3)$$

3. Average Rate of Return (ARR)

$$ARR = \frac{\sum PV_{Proceed}}{\sum Investasi} \times 100\% \quad (4)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek pasar dan pemasaran sangat penting dilakukan guna untuk mengetahui potensi pasar dan permintaan customer. Segmentasi studio foto Cactusframe dibagi berdasarkan geografis, demografis, dan psikografis. Geografis dibagi berdasarkan masyarakat yang tinggal di kota Jambi dan di luar Kota Jambi. Secara demografi studio foto Cactusframe dibagi berdasarkan usia dan jenis kelamin. Studio foto Cactusframe membagi masyarakat kota Jambi menjadi 6 segmen range usia yaitu dibawah 16 tahun, 16-20 tahun, 21-25 tahun, 26-30 tahun, 31-35 tahun dan diatas 35 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Secara psikografis studio foto Cactusframe membagi berdasarkan kelas sosial dan gaya hidup. Secara kelas sosial masyarakat kota Jambi dibagi menjadi tiga kalangan yaitu kalangan menengah bawah, menengah, menengah atas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pangsa pasar usaha studio foto Cactusframe sangatlah luas bahkan mencakup semua orang, mulai dari sekolah, instansi, individu remaja maupun keluarga besar. Namun pada penelitian lebih difokuskan pada orang-orang yang berada pada rentang usia 16-35 tahun seperti siswa SMA, mahasiswa dari perguruan tinggi dan pasangan yang berencana akan menikah atau sudah menikah. Adapun rencana desain model pemasaran studio foto Cactusframe yaitu dengan menyediakan set background yang bervariasi, kualitas gambar yang fokus, fresh dan natural, hasil foto dapat diterima customer H+1 setelah pemotretan serta studio foto Cactusframe akan melakukan pemasaran dan promosinya melalui media sosial (Instagram dan Facebook).

Pada aspek teknis dan teknologi berdasarkan analisis dari beberapa alternative rencana *re*-investasi studio foto cactusframe adalah berupa pembelian peralatan berupa 1 set kamera Fujifilm XT-4 yang dapat

menghasilkan gambar lebih halus, kinerja yang tinggi, auto fokus hanya dalam 0,02 detik, menggunakan baterai dengan kapasitas 2200 mAH, dapat membuat gambar video yang sinematik dan berkualitas tinggi, dapat merekam video dengan kecepatan tinggi full HD 240P, memiliki keunggulan dari segi fitur seperti In-Boddy Image Stabilization (IBIS) serta layar kamera sudah vari angle. Kemudian pembelian 1 buah Laptop Asus ROG STRIX G G513qm 300hz Rtx3060 yang akan digunakan untuk mengedit video dengan gambar halus, performa layar sangat responsive, kapasitas penyimpanan besar dan akses online cepat. Selain itu rencana *re*-investasi Studio foto berupa 3 set Background diantaranya 2 Background kanvas, 1 Background permanen, 2 Kursi biasa, 2 lampu, 1 sofa, 2 rak, 2 meja dan 5 pot estetis lengkap dengan bunga artificial. Adapun gambar rencana pembelian peralatan dapat dilihat di bawah ini.



Kamera set Fujifilm XT-4



Laptop Asus ROG



Background Kanvas



Background Permanen



Kursi versi 1



Kursi versi 2



Lampu



Sofa



Rak



Meja



Pot



Bunga Artificial

Gambar 4. Identifikasi kebutuhan peralatan studio

Total nilai yang dibutuhkan untuk pembelian peralatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Daftar Rencana Pembelian Peralatan

No.	Peralatan	Jumlah	Harga (Rp)
1	Kamera set Fujifilm XT-4	1	34.000.000
2	Laptop Asus ROG Strix G G513qm 300hz Rtx3060	1	29.000.000
3	-Background kanvas	2	1.600.000
	-Background Permanen	1	6.000.000
	-Kursi biasa	2	4.000.000
	-Lampu	2	2.000.000
	-Sofa	1	5.000.000
	-Rak	2	4.000.000
	-Meja	2	4.000.000
	-Pot aestetik + Bunga artificial	5	400.000
	Total		90.000.000

Pada aspek manajemen dan sumber daya manusia sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang terampil dan professional karena merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam organisasi usaha studio foto Cactusframe serta terlibat langsung dalam menjalankan segala aktivitas usaha. Manajemen sumber daya manusia mencakup beberapa aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi keseluruhan area kerja usaha studio foto Cactusframe yang terdiri atas recruitment karyawan, seleksi kualifikasi dan kompensasi.

Perencanaan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh usaha studio foto Cactusframe sebanyak 5 orang tenaga kerja yaitu 1 orang asisten editor, 1 orang assiten videografer, 1 orang asisten fotografer, 1 orang desain interior, dan 1 orang admin. Berikut rencana gaji karyawan yang akan diberikan kepada karyawan studio foto Cactusframe:

Tabel 2. Rencana Upah Tenaga Kerja

No.	Jabatan	Jumlah	Besaran Gaji
1	Manajer	1	Rp. 4.000.000
2	Editor	1	Rp. 2.500.000
	Assiten Editor	1	Rp. 1.500.000
3	Videografer	1	Rp. 2.000.000
	Asisten Videografer	1	Rp. 1.700.000
4	Fotografer	2	Rp. 1.500.000
	Asisten Fotografer	1	Rp. 1.000.000
5	Desain interior	1	Rp. 2.000.000
6	Administrasi	1	Rp. 1.000.000
	Total	10	Rp. 18.700.000

Analisis aspek finansial dilakukan untuk mengetahui kelayakan *re*-investasi pengembangan studio foto Cactusframe dengan memproyeksikan seberapa besar biaya yang dikeluarkan setelah melakukan aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi dan aspek manajemen dan sumber daya manusia. Dari Tabel 1 tentang daftar rencana *re*-investasi peralatan studio foto Cactusframe dapat dilihat bahwa total rencana *re*-investasi sebesar Rp. 90.000.000.

Rincian pengeluaran dan pemasukan dalam bisnis studio foto Cactusframe sangat penting untuk dihitung guna mengetahui *cashflow* yang ada juga menganalisis nilai EAT (*Earning After Tax*). Data pengeluaran atau

biaya operasional dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Table 3. Data Pengeluaran atau biaya operasional

No.	Jenis Pengeluaran	Harga (Rp)
1	Biaya sewa ruko	22.500.000
2	Biaya Tagihan air dan listrik	30.000.000
3	Biaya gaji karyawan (10 Karyawan)	224.400.000
4	Biaya lain-lain (batrai, pena, buku, maintenance, dll)	40.000.000
Total (pertahun)		316.900.000

Pada data pemasukan dikarenakan pendapatan studio foto Cactusframe ini tidak menentu disetiap bulannya, dari data pendapatan 6 bulan terakhir, pendapatan studio foto Cactusframe berkisar Rp. 21.300.000 sampai dengan Rp. 38.500.000. Maka dari itu penulis mengambil data pendapatan rata-rata untuk pemasukan studio foto Cactusframe yaitu Rp. 32.358.333,3 jadi dalam setahun pemasukannya adalah Rp. 388.300.000.

Perhitungan kriteria investasi dimulai dengan menghitung EAT yang ada pada studio foto Cactusframe dilanjutkan dengan perhitungan NPV, PP, PI, dan ARR.

a. Net Present Value (NPV)

Berdasarkan rumus persamaan (1) perhitungan NPV dilakukan dengan mencari selisih nilai sekarang dari aliran kas masuk bersih dengan nilai pengeluaran untuk investasi. Perhitungan NPV pada rencana *re*-investasi usaha studio foto Cactusframe dilakukan dengan tujuan untuk memberikan keyakinan kepada pemilik usaha studio foto Cactusframe dan juga investor yang akan membiayai rencana pengembangan usaha tersebut.

Pada perhitungan nilai NPV, diperoleh nilai positif sebesar + Rp. 141.597.600. Angka tersebut diperoleh dengan menggunakan asumsi nilai diskon rate sebesar 15%. Karena diperoleh nilai positif (+) atau besar dari 0 yang artinya memenuhi syarat untuk bisa dikatakan rencana *re*-investasi usaha tersebut layak untuk dilaksanakan.

b. Payback Period (PP)

Berdasarkan rumus persamaan (2) metode penilaian kelayakan dengan *Payback Period* digunakan untuk menghitung lama periode yang dibutuhkan untuk mengembalikan dana *re*-investasi yang sudah dikeluarkan. Penghitungan *payback period* digunakan sebagai acuan investor dalam menilai pengembalian dana *re*-investasi yang dikeluarkan apabila membiayai rencana pengembangan studio foto Cactusframe. *Payback period* dihitung dengan membagi nilai investasi dengan rata-rata *proceeds* atau aliran kas bersih yang masuk. Berdasarkan analisis pada bagian biaya *re*-investasi, diperlukan dana sebesar Rp. 90.000.000 Setelah dilakukan penghitungan di Microsoft Excel dengan metode *payback period*, didapatkan waktu pengembalian dana *re*-investasi pengembangan studio foto Cactusframe adalah selama 1 tahun 3 bulan.

c. Profitability Indeks (PI)

Berdasarkan rumus persamaan (3) perhitungan kelayakan menggunakan metode *Profitability Indeks* hampir sama seperti penghitungan NPV, yaitu dengan terlebih dahulu mengetahui Present Value dari *Proceeds* atau kas masuk bersih dan penyusutan serta Present value dari *Outlays* atau investasi yang dikeluarkan pada masa sekarang. Metode profitabilitas Indeks dihitung dengan membandingkan present value dari penerimaan kas bersih dengan nilai investasi. Suatu investasi dikatakan layak apabila nilai PI lebih besar dari 1. Hasil penghitungan pada rencana *re*-investasi usaha studio Cactusframe menunjukkan bahwa nilai PI dalam pengembangan usaha memiliki nilai 2,573 yang berarti rencana tersebut dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan.

d. Average Rate of Return (ARR)

Berdasarkan rumus persamaan (4) Perhitungan kelayakan investasi menggunakan metode *Average Rate of Return* digunakan untuk menghitung prosentase keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Caranya adalah dengan membagi laba setelah pajak dengan investasi awal lalu dikalikan 100%. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan minimum accounting rate of return, yaitu 15%. Berdasarkan penghitungan, *re*-investasi studio foto Cactusframe memiliki nilai ARR sebesar 25%. Artinya, keuntungan yang diperoleh dari *re*-investasi studio foto Cactusframe lebih tinggi dari keuntungan yang

diinginkan sehingga usaha tersebut layak untuk dijalankan. Nilai tersebut selanjutnya bisa dimanfaatkan oleh pihak investor untuk menilai apakah bersedia memberikan permodalan sesuai dengan minimum rate yang dikehendaki.

Berdasarkan hasil analisis aspek finansial diketahui bahwa nilai *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI) dan *Average Rate of Return* (ARR) *re-investasi* studio foto Cactusframe memenuhi kriteria kelayakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa rencana desain model pemasaran studio foto Cactusframe yaitu dengan menyediakan set background yang bervariasi, kualitas gambar yang fokus, fresh dan natural, hasil foto dapat diterima customer H+1 setelah pemotretan serta studio foto Cactusframe akan melakukan pemasaran dan promosinya melalui media sosial (Instagram dan Facebook). Adapun item yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan customer yaitu berupa kamera set fuji film XT 4 untuk menghasilkan foto dan video yang auto fokus tanpa perlu melakukan banyak pengeditan, laptop asus ROG Strix G G513qm 300hz Rtx3060 untuk melakukan proses editing foto dan video serta memudahkan jika ada revisi saat meeting dengan customer sehingga bisa langsung revisi ditempat dan 3 set background.

Pada perencanaan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh usaha studio foto Cactusframe sebanyak 5 orang tenaga kerja yaitu 1 orang asisten editor, 1 orang assiten videografer, 1 orang asisten fotografer, 1 orang desain interior, dan 1 orang admin. Kelayakan *re-investasi* pengembangan studio foto Cactusframe terkait aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDM ditinjau dari aspek finansial menunjukkan hasil analisis telah memenuhi kriteria kelayakan dilihat dari nilai *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PP), *Profitability Index* (PI) dan *Average Rate of Return* (ARR).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kristiandi, Sutrisno Joko. 2018. *Panduan Pendiri Usaha Fotografi*. Jakarta: Badan Ekonomi Kreatif.
- [2] Murdifin, Salim. *Studi Kelayakan Investasi dan Bisnis*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- [3] Jumingan. 2009. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [4] Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Andi.